

ABSTRAK

Abdur Rozaq. 2014 *Tingkat Stres Mahasiswa dalam Proses Mengerjakan Skripsi*

Pengerjaan skripsi merupakan tahap paling akhir dan menentukan dalam mencapai gelar sarjana. usaha dan kerja keras yang telah dilakukan bertahun-tahun sebelumnya akan sia-sia jika mahasiswa gagal dalam menyelesaikan skripsi. Proses yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tersebut, membuat mahasiswa rentan untuk mengalami stres. Stres merupakan keadaan individu ketika merasakan adanya tekanan dari dalam diri karena ancaman dari tuntutan yang dianggap melebihi kapasitas individu dalam penanganannya dan sangat terkait sekali dengan kondisi dan reaksi fisik bagi individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mengalami stres dalam proses mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 170 mahasiswa dan diambil sampel 26 mahasiswa. Hal ini didasarkan pada teknik Probability Purposive Sampling adapun untuk pengumpulan data peneliti menggunakan angket untuk studi lapangan dalam rangka memperoleh data dari responden yang telah dipilih.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa untuk prosentase sedang sudah mencapai 69,23 %. Artinya bahwa Mahasiswa Stres dalam Mengerjakan Skripsi dengan gejala yang paling sering muncul yaitu gejala urat tegang, mudah tersinggung, produktifitas menurun, sulit membuat keputusan, dan mendiamkan orang lain.

Kata kunci. Stres. Pengerjaan skripsi.